

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang di lakukan adalah penelitian deskriptif.

B. Tempat dan waktu penelitian

a. Tempat penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kampus C Kemenkes Poltekkes Kupang.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April- Mei 2025.

C. Populasi dan sampel

a. Populasi

Pada penelitian kali ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa aktif kampus C Kemenkes Poltekkes Kupang yang berjumlah 1209 orang, terdiri dari prodi DIII Kesehatan Gigi 392 orang, prodi DIII Farmasi 449 orang, dan prodi DIII Teknologi Laboratorium Medis 368 orang.

b. Sampel dan teknik *sampling*

1) Sampel

Banyaknya sampel yang digunakan akan dihitung menggunakan rumus:

$$n = N / Nd^2 + 1$$

Dimana : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi (5 %)

$$n = \frac{1209}{1209.(0,05)^2+1}$$

$$n = \frac{1209}{1209.(0,025)^2+1}$$

$$n = \frac{1209}{3,0225+1}$$

$$n = \frac{1209}{4,0225}$$

$$n = 300$$

Rumus diatas digunakan untuk mengambil sampel dengan presisi 5% (0,05) sehingga hasilnya menjadi 300 orang yang terdiri dari prodi DIII Farmasi 100 orang, prodi DIII kesehatan gigi 100 orang dan prodi DIII teknologi laboratorium medis 100 orang.

2) Teknik *sampling*

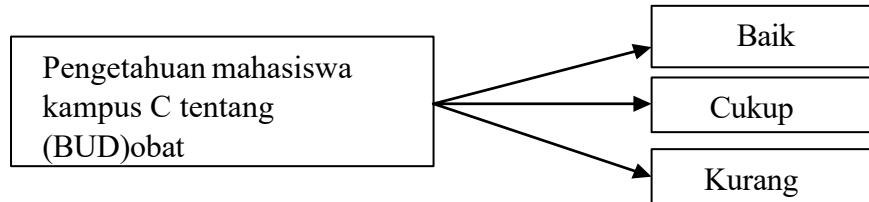
Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah purposive sampling sampel dimana sampel yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan kriteria. Kriteria inklusi sampel meliputi mahasiswa aktif dan yang bersedia mengisi kuesioner.

D. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan mahasiswa kampus C Kemenkes Poltekkes Kupang tentang *Beyond use date* (BUD) obat berdasarkan sumber informasi, jenis kelamin, bentuk sediaan berbagai bentuk sediaan obat seperti sediaan padat, sediaan semipadat, sediaan cair, dan sediaan racikan (puyer) dan program

studi.

E. Kerangka Konsep



F. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Pengetahuan	adalah pemahaman informasi obat yang dimiliki oleh mahasiswa kampus C (prodi kesehatan gigi, prodi farmasi dan prodi teknologi laboratorium medik) kemenkes poltekkes kupang perihal batas akhir penggunaan produk obat (sediaan cair, sediaan semipadat, sediaan padat, dan sediaan racikan) setelah diracik atau setelah kemasan primernya dibuka/rusak.	Nominal
2.	<i>Beyond use date obat</i>	merupakan batas waktu penggunaan produk obat (sediaan cair, sediaan semipadat, sediaan padat, dan sediaan racikan) oleh Pasien setelah diracik atau setelah kemasan primernya dibuka atau rusak.	Nominal
3.	<i>Beyond use date sediaan padat</i>	batas waktu penggunaan sediaan padat setelah diracik atau setelah kemasan primernya dibuka atau rusak.	Nominal

4.	<i>Beyond use date</i> sediaan semi padat	<i>Beyond use date</i> sediaan semi padat batas waktu penggunaan sediaan padat setelah diracik atau setelah kemasan primernya dibuka atau	Nominal
5.	<i>Beyond use date</i> sediaan cair	batas waktu penggunaan sediaan cair setelah diracik atau setelah kemasan primernya dibuka atau rusak.	Nominal
6.	<i>Beyond use date</i> <i>sediaan racikan(puyer)</i>	batas waktu penggunaan sediaan padat setelah diracik atau setelah kemasan primernya dibuka atau rusak.	Nominal
7.	<i>Mahasiswa Kampus c</i>	Terdiri dari mahasiswa DIII farmasi , DIII kesehatan gigi dan DIII teknologi laboratorium medis.	Nominal
8.	<i>Jenis kelamin</i>	Jenis adalah tanda biologis yang membedakan laki-laki dan perempuan.	Nominal

G. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner online yang dibuat melalui *google form*. Terdapat empat indikator yang digunakan yaitu: 10 soal untuk tingkat pengetahuan mahasiswa tentang BUD obat sediaan padat Non-steril (kasul, tablet racikan) , 10 soal tentang BUD Sediaan cair Non-steril (sirup racikan), 10 nomor sediaan semipadat (salep, krim, gel racikan) dan 10 soal untuk sediaan steril(tetes mata,injeksi racikan).

H. Prosedur Penelitian

- a. Penelitian melakukan perizinan dari kampus ke Direktorat Poltekkes Kemenkes kupang kemudian minta izin penelitian pihak- pihak yang terkait lainnya.
- b. Penelitian membuat form konsen
- c. Survei lokasi penelitian
- d. Pengenalan dan permintaan kesediaan responden untuk mengisi kuesioner secara online dengan google form
- e. Menyebarkan kuesioner kepada responden secara online
- f. Responden menjawab pertanyaan- pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner
- g. Feedback atau umpan balik dari responden langsung dikirim kepada peneliti
- h. Analisis data dari hasil kuesioner

I. Analisis Data

Data yang didapat selanjutnya diolah dan dihitung. Hasilnya dianalisis dengan pendekatan deskriptif menggunakan analisis presentase, dengan rumus:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah seluruh item soal}} \times 100\%$$

Dimana:

Nilai 1 untuk jawaban benar

Nilai 0 untuk jawaban salah

Kriteria penilainnya menurut Arikunto (2006) adalah sebagai berikut:

Baik	: 76% - 100%
Cukup	: 56%-75%
Kurang	: < 56%

Adapun rumus untuk mendapatkan hasil presentase yaitu :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Dimana : P = Persentase

x = jumlah jawaban yang benar

n = jumlah soal